

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam pendampingan pastoral terhadap penyandang tuna aksara di Gereja Toraja Jemaat Bangunlipu Gereja sangat berperan penting dan juga membawa pengaruh yang sangat besar terhadap penyandang tuna aksara yang memiliki permasalahan dengan kepercayaan dirinya.

Gereja dalam menyikapi permasalahan ini sudah melakukan beberapa usaha yang diantaranya memberikan motivasi-motivasi dan juga memberikan nasehat-nasehat melalui khotbah dan itu belum terlalu memperlihatkan perubahan yang cukup baik, untuk itu Gereja mengambil langkah dalam pendampingan tersebut melalui pendampingan dengan cara perkunjungan ke rumah penyandang tuna aksara yang didalamnya melakukan percakapan pastoral dan usaha tersebut sangat cukup memperlihatkan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri penyandang tuna aksara tersebut dan pendampingan dengan cara perkunjungan tersebut masih berlangsung sampai saat ini.

B. Saran-saran

1. Bagi IAKN Toraja

Diharapkan agar dalam pengembangan pendampingan Pastoral di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk memberi perhatian khusus dalam pengembangan pendampingan pastoral agar mahasiswa mengetahui dan mampu menerapkan pendampingan pastoral terhadap penyandang disabilitas yang membutuhkan pendampingan pastoral.

2. Bagi Gereja Toraja Jemaat Bangunlipu Klasis Balusu

- a. Penelitian ini dapat menjadi sebuah penelitian yang bisa bermanfaat bagi warga Gereja pada saat ini dan kedepannya yang masih memiliki warga jemaat yang menyandang tuna aksara.
- b. Diharapkan kedepannya bisa bekerjasama dengan jemaat dalam melakukan pendampingan pastoral bagi penyandang tuna aksara.